

RINGKASAN

Mata Kuliah Zoonosis (MK Zoonosis) di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan pada semester VIII dengan beban 2 SKS. MK Zoonosis pada Semester Genap 2005/2006 diberikan dalam 13 kali tatap muka perkuliahan dan empat kali evaluasi, meliputi Quiz-1, Ujian Tengah Semester (UTS), Quiz-2 dan Ujian Akhir Semester (UAS), serta dua kali tugas terstruktur dalam kelompok 10 – 12 orang mahasiswa setiap kelompok. Beberapa topik perkuliahan yang diberikan antara lain pendahuluan yang meliputi definisi dan klasifikasi zoonosis, serta organisasi internasional terkait seperti organisasi kesehatan hewan dunia (OIE), organisasi kesehatan dunia (WHO) dan organisasi pangan dunia (FAO); kemudian diberikan pula penyakit zoonotik yang sedang mewabah dan diawasi (Sapi Gila dan Flu Burung), serta penyakit zoonotik yang disebabkan oleh chlamydia, virus, jamur, bakteri dan parasit.

Metode perkuliahan pada MK Zoonosis pada Semester Genap 2005/2006 dilaksanakan dengan berbagai perbaikan dalam penyajian perkuliahan, antara lain dengan materi presentasi menggunakan Power Point dengan bahasa Inggris, serta pemberian tugas terstruktur dalam kelompok 10 – 12 orang mahasiswa dalam setiap kelompok. Selain itu, telah disusun Bahan Ajar MK Zoonosis yang diharapkan dapat diterbitkan pada bulan Januari 2007 sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar pada semester genap 2006/2007.

Penyajian perkuliahan MK Zoonosis dengan menggunakan program Power Point membuat perkuliahan menjadi lebih hidup, karena pengenalan penyakit zoonosis bias divisualisasikan dengan animasi walaupun masih sangat sederhana. Hal tersebut membuat mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan, terlihat dari hasil *pooling questioner* yang menunjukkan angka kepuasan mahasiswa diatas 70.

Berdasarkan pengolahan hasil evaluasi menggunakan tujuh grade, diperoleh nilai mahasiswa dengan skala nilai A sampai dengan E, dengan jumlah mahasiswa yang mencapai nilai mata Kuliah Zoonosis khususnya nilai A, B, C dan D tahun ajaran 2005/2006 lebih banyak dibandingkan tahun ajaran 2004/2006. Berbeda halnya dengan nilai yang lain (AB, BC, C dan D) tahun 2005/2006 masih lebih unggul. Walaupun kemampuan kelas pada tahun ajaran 2005/2006 homogen, terlihat dari *standard deviasi* yang rendah (5,8), namun ternyata rata-rata kelas pada tahun ajaran 2005/2006 makin menurun, hal ini bisa disebabkan oleh kemampuan mahasiswa tahun 2004/2005 berbeda dengan mahasiswa tahun 2005/2006, selain itu kemungkinan juga karena sebagian besar perkuliahan yang disajikan dalam bahasa Inggris.